

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Pelaksanaan penyuluhan pencegahan kekerasan terhadap perempuan di Puspel PP Kelurahan Babakan Sari dilakukan secara strategis dengan mengintegrasikan kegiatan yang telah ada di kelurahan, kegiatan di masyarakat, dan kegiatan yang ada di PKK. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman perempuan mengenai pencegahan kekerasan serta memperkenalkan keberadaan Puspel PP sebagai lembaga pelayanan dan perlindungan perempuan. Peran strategis kader PKK dan Kader Motekar sebagai penyuluh aktif memungkinkan penyampaian informasi pencegahan secara efektif kepada sasaran utama yaitu perempuan. Pendekatan kelompok yang digunakan dalam penyuluhan langsung, didukung dengan media interaktif seperti permainan ular tangga dan presentasi *power point* menciptakan proses pembelajaran yang aktif meskipun terkendala dengan keterbatasan anggaran/dana.

Hasil penyuluhan menunjukkan perubahan positif pada peserta melalui tiga aspek. Dari aspek kognitif peserta memperoleh pemahaman tentang pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan keberadaan Puspel PP. Pada aspek afektif, peserta mengalami perubahan perilaku dengan menunjukkan kepedulian, dukungan dan partisipasi dalam upaya pencegahan kekerasan terhadap perempuan. Pada aspek psikomotorik, peserta telah mampu mengidentifikasi tanda-tanda kekerasan, melakukan langkah-langkah pencegahan, dan berbagi informasi melalui kegiatan rutin.

Upaya pencegahan kekerasan terhadap perempuan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Komitmen pengurus, media yang beragam, dukungan pemerintah, DP3A dan kemitraan menjadi faktor pendorong program. Di sisi lain, faktor penghambat muncul dari kurangnya pembekalan penyuluh, dana, kebijakan wilayah yang berbeda-beda, serta pola pikir masyarakat yang masih menganggap isu kekerasan terhadap perempuan sebagai hal yang tabu untuk dibahas secara terbuka.

Anisa Kariah, 2025

IMPLEMENTASI PENYULUHAN PENCEGAHAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DI PUSAT PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN (PUSPEL PP) KELURAHAN BABAKAN SARI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2. Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwasanya upaya pencegahan kekerasan terhadap perempuan melalui penyuluhan menunjukkan potensi positif dalam memberdayakan masyarakat. Metode penyuluhan yang mengintegrasikan materi kedalam kegiatan yang sudah ada seperti posyandu, PKK atau karang taruna menciptakan efisiensi sumber daya, meningkatkan keterjangkauan dan memperkuat keberlanjutan program. Hal ini mendorong sinergi antara masyarakat, lembaga lokal, dan pemerintah untuk menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan responsif terhadap isu pencegahan kekerasan terhadap perempuan. Meskipun masih terdapat keterbatasan, upaya ini memberikan fondasi penting bagi perubahan sosial dan perlindungan perempuan. Keberhasilan tidak hanya diukur dari peningkatan pengetahuan tetapi juga komitmen bersama dalam menciptakan lingkungan yang aman dan bebas dari kekerasan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi *best practice* bagi program-program pendidikan masyarakat lainnya sehingga pengelolaan program pendidikan serupa dapat dilakukan lebih efektif.

5.3. Rekomendasi

Bagi penelitian selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai peran dan karakteristik penyuluh di Puspel PP sebagai salah satu fasilitator dalam pendidikan masyarakat. Penyuluh di lembaga ini menunjukkan komitmen tinggi terhadap upaya pencegahan kekerasan terhadap perempuan. Penelitian dapat difokuskan pada kompetensi, motivasi, dan dampak kepribadian penyuluh pada hasil penyuluhan.

Bagi lembaga, peneliti merekomendasikan agar tetap menjalankan upaya pencegahan tersebut dan lebih ditingkatkan melalui upaya yang lebih sistematis dan bisa mengembangkan standar untuk pencapaian tujuan dari penyuluhan pencegahan kekerasan terhadap perempuan. Perlu adanya sistem evaluasi berkala untuk menilai efektivitas penyuluhan dalam meningkatkan kesadaran dan pencegahan kekerasan terhadap perempuan. Selain itu, peneliti juga merekomendasikan untuk meningkatkan kapasitas penyuluh dalam mengembangkan kemampuan komunikasi

dan pendalaman materi terkait kekerasan terhadap perempuan agar memudahkan dalam menjangkau sasaran yang sangat beragam.

Bagi perempuan, diharapkan terus meningkatkan kesadaran mengenai hak-hak mereka serta mengenali berbagai bentuk kekerasan untuk mencegah terjadinya korban baru. Perempuan juga diharapkan aktif terlibat dalam kegiatan yang mendukung upaya pencegahan kekerasan.